

Peran Kepribadian Anchor Virtues terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Pegawai Negeri Sipil di DPRD DKI Jakarta

The Role of Anchor Virtues Toward Organizational Citizenship Behavior of Civil Servants At DPRD DKI Jakarta

Filza Ayska Syabina¹, Bagus Riyono²

^{1,2} Universitas Gadjah Mada, Fakultas Psikologi

e-mail: filzaayska2020@mail.ugm.ac.id¹, bagus@ugm.ac.id²

Abstract. *In creating an effective organization, it is necessary to have resources that are proactive in carrying out their obligations or commonly known as organizational citizenship behavior (OCB). Ironically, the results of the National Staffing Convention's survey shows that civil servants in Indonesia have low work performance, including in the capital city of Indonesia, Jakarta. This is stated in Governor Regulation Number 152 of 2015 which states that the DPRD as a regional government institution has not yet optimized the function of its human resources. The purpose of this research is to determine the role of anchor virtues towards OCB of civil servants in DPRD DKI Jakarta. As measurements, researcher used the scale from Podsakoff (1990) and Ancor Personality Inventory scale. This survey involved 80 civil servants in DPRD DKI Jakarta. Regression on the data suggests that anchor virtues affect OCB by 39,8% ($R^2 = 0,398$ $p < 0,05$). After the second measurement with controlling other dimensions of anchors, result shows corrected anchor virtues affect OCB by 7,7% ($R^2 = 0,07$, $p < 0,05$). This finding shows that anchor virtues can predict the OCB of civil servants in DPRD DKI Jakarta*

Keywords: *Anchor virtues, organizational citizenship behavior, civil servants, DPRD DKI Jakarta*

Abstrak. Dalam menciptakan organisasi yang efektif, diperlukan sumber daya yang proaktif dalam menjalankan kewajibannya atau biasa disebut dengan *organizational citizenship behavior* (OCB). Ironinya, hasil survei Rapat Nasional Kepegawaian menunjukkan bahwa PNS di Indonesia memiliki performa yang rendah dengan etos kerja yang buruk, termasuk di Ibukota Jakarta. Hal ini tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 152 tahun 2015 yang menyatakan bahwa DPRD sebagai lembaga pemerintahan daerah belum mengoptimalkan fungsi sumber dayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran *anchor virtues* terhadap OCB pada PNS di DPRD DKI Jakarta. Peneliti menggunakan skala OCB dari Podsakoff (1990) dan *Ancor Personality Inventory* sebagai alat ukur. Survei dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 80 PNS di DPRD DKI Jakarta. Hasil regresi ditemukan bahwa *anchor virtues* memiliki sumbangan efektif sebesar 39,8% ($R^2 = 0,398$, $p < 0,05$). Setelah pengukuran kedua dengan mengendalikan dimensi *anchor* lain, didapatkan hasil sebesar 7,7% ($R^2 = 0,07$, $p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *anchor virtues* dapat memprediksi OCB PNS di DPRD DKI Jakarta.

Kata Kunci: *Anchor virtues, Organizational citizenship behavior, pegawai negeri sipil, DPRD DKI Jakarta*